

GOD is the GOD for all.

TUHAN Itu Adalah ALLAH Untuk Semua Orang

Romans 3:28-30

October 8, 2006

“For we hold that one is justified by faith apart from works of the law. Or is God the God of Jews only? Is he not the God of Gentiles also? Yes, of Gentiles also, since God is one. He will justify the circumcised by faith and the uncircumcised through faith.”

“Karena kami yakin, bahwa manusia dibenarkan karena iman, dan bukan karena ia melakukan hukum Taurat. 29Atau adakah Allah hanya Allah orang Yahudi saja? Bukankah Ia juga Allah bangsa-bangsa lain? Ya benar, Ia juga adalah Allah bangsa-bangsa lain! 30Artinya, kalau ada satu Allah, yang akan membenarkan baik orang-orang bersunat karena iman. Maupun orang-orang tak bersunat juga karena iman.”

People in our church have said to me that they would like to hear more of how to live a life for God based on our daily experiences and less about doctrines or beliefs. Tonight please hear the Word of God in that you need both to be a strong Christian.

Ada orang dari gereja kita yang pernah mengatakan bahwa mereka ingin lebih mengerti dan dikuatkan tentang bagaimana kita bisa hidup untuk Tuhan dalam keadaan sehari-hari daripada ajaran mengenai doktrin dan dasar kepercayaan. Malam ini dengarkanlah dari firman Tuhan bahwa keseluruhan firman itu berguna dan perlu bagi anda untuk menjadi orang Kristen yang kuat.

2 Timothy 3:16,17 says that “All Scripture is given by inspiration of God, and is profitable for doctrine, for reproof, for correction for instruction in righteousness 17that the man of God may be complete, thoroughly equipped for every good work.”

“Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang-orang dalam kebenaran. 17Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.”

Our Christian Church history is full of fights about the teachings of the bible, churches have split into different denominations about different traditions and different interpretations of the bible. But a church is still called Christian if the essence of the faith is not changed.

Sejarah gereja Kristen kita penuh perselisihan mengenai ajaran Firman Tuhan dan gereja-gereja pecah dalam berbagai denominasi berdasarkan perbedaan tradisi dan perbedaan penterjemahan Alkitab, Namun suatu gereja tetap menjadi gereja Kristen asal dasar kepercayaan kita tidak berubah.

And tonight I would like for you to understand some of the key teachings of the reformation because we all need to know not only how to live but also what we believe, so that every one of us is well equipped for every good work.

Dan malam ini saya ingin supaya anda mengerti dasar-dasar ajaran reformasi yang kita perlu tahu bukan saja untuk hidup benar melainkan juga untuk mengerti

dengan jelas apa yang kita percaya supaya kita semua diperlengkapi untuk segala perbuatan baik.

We need to understand the teachings of God and his ways recovered in the Reformation under leaders like Martin Luther, John Calvin, and Ulrich Zwingli based on this verse tonight. I don't mean that everything these men taught was true. Only the Bible is perfectly true.

Kita perlu mengerti ajaran Allah dan jalan-jalan-Nya yang dipulihkan didalam Reformasi dibawah pimpinan orang-orang seperti Martin Luther, John Calvin dan Ulrich Zwingli berdasarkan ayat-ayat Roma malam ini. Ini bukan berarti bahwa semua yang mereka ajarkan itu benar, karena hanya Alkitab sajalah seluruhnya benar.

But to understand why we believe what we believe will give you strength when times are difficult and strength when you will be challenged about what you believe. And believe me when I say that all of us will be challenged at some point in our life about what we believe and why.

Namun pengertian dan keyakinan tentang apa yang kita percaya dan mengapa kita percaya itu akan menguatkan anda ketika keadaan hidup anda sukar dan anda akan diminta alasan mengapa anda memiliki kepercayaan anda. Dan pasti pada suatu ketika dalam kehidupan kita, kita semua akan mengalami tantangan mengenai kepercayaan kita dan kita akan diminta untuk memberi alasan mengapa kita percaya.

1 Peter 3:15 says, "always be ready to give a defense to everyone who asks you a reason for the hope that is in you, with meekness and fear."

1 Petrus 3:15 mengatakan, "Siap sedia pada segala waktu untuk memberi pertanggung jawaban kepada tiap-tiap orang yang minta pertanggung jawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu, tetapi haruslah dengan lemah lembut dan hormat."

One way to describe the Reformed Faith is with the five "alones." Salvation is by grace alone, through faith alone, because of Christ alone, to the glory of God alone, on the authority of Scripture alone.

Satu cara untuk menjelaskan Kepercayaan Reformasi adalah dengan memakai lima perkataan "saja." Keselamatan adalah melalui anugerah saja, oleh iman saja, karena Kristus saja, kepada kemuliaan Allah saja dan berdasarkan Firman Allah saja.

Listen to the way Paul draws this out in Romans 3:28-30: "We hold that one is justified by faith apart from works of the law. 29 Or is God he God of Jews only? Is he not the God of Gentiles also [all ethnic groups]? Yes, of Gentiles also, 30 since God is one. He will justify the circumcised by faith and the uncircumcised through faith [all the ethnic groups]."

Dengarkanlah caranya Paulus menerangkan hal itu didalam Roma 3:28-30. Kita dibenarkan melalui iman saja tanpa pekerjaan hukum Taurat. 29 Ayat ini

mengatakan Tuhan itu adalah Allah bagi semua orang dan ayat 30 menyatakan Allah membenarkan semua orang baik Yahudi maupun yang bukan oleh iman.

At the heart of the Reformed Faith or as others have called Calvinism, are what we sometimes call the doctrines of grace, consisting of total depravity, unconditional election, limited atonement, irresistible grace and the perseverance of the saints.

Pada dasar kepercayaan Reformasi atau yang sering disebut kepercayaan Calvinisme ada lima ajaran kasih karunia yang terdiri dari kerusakan moral total, pilihan tanpa persyaratan, penebusan terbatas, anugerah yang tidak dapat ditolak dan daya bertahan dari orang-orang beriman.

By the way do you clearly understand the difference between grace and mercy? They sometimes are confused but they do have different meanings. Mercy means that you are not punished as much as you deserve, while Grace means you are given way more than you deserve.

Apakah anda mengerti dengan jelas apakah perbedaannya anugerah dan belas kasihan? Kadang orang-orang memakai keduanya sepertinya artinya sama namun artinya berbeda. Belas kasihan berarti anda diberikan keringanan dari penghukuman yang patut anda terima, namun anugerah berarti anda diberikan berkat jauh lebih dari apa yang seharusnya anda pantas menerima.

Remember in the Old Testament where God uses the phrase in Exodus 33:19 that says I will have mercy on whomever I will have mercy, because they were under the Law and mercy is about less punishment.

Masih ingat di Perjanjian Lama Tuhan memakai ungkapan dari Keluaran 33:19 yang mengatakan, "Aku akan menaruh belas kasihan kepada siapa Aku mau menaruh belas kasihan," karena mereka ada dibawah hukum Taurat dan belas kasihan itu dasarnya mengurangi penghukuman.

But in the New Testament in Ephesians 2:8 God says, "For by grace you have been saved through faith and that not of yourselves; it is the gift of God." After Jesus came to do what we cannot do ourselves, He gives us grace in saving us to eternal life, which is way more than we deserve.

Namun di Perjanjian Baru di Efesus 2:8 Tuhan mengatakan, "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah." Setelah Tuhan Yesus datang untuk melakukan apa yang kita tidak dapat melakukan sendiri, Dia melalui anugerah memberikan kita hidup kekal, dan itu adalah jauh lebih banyak dari pada seharusnya kita patut terima.

So let me take these 'doctrines of grace' one at a time and give you some biblical basis and understanding so you will be prepared to do every good work.

Jadi marilah kita ambil doktrin-doktrin anugerah ini satu per satu dan menjelaskan dasar Alkitabiah dan pengertian rohaninya supaya anda diperlengkapi untuk semua perbuatan baik.

Total Depravity/ Kerusakan moral total

The Bible teaches that, since the original sin of Adam, all humans are spiritually dead and morally incapable of submitting to God in faith and obedience.

Firman Tuhan mengajarkan bahwa sejak dosa mula dari Adam, semua manusia mati secara rohani dan tidak sanggup secara moral menyerahkan diri kepada Allah dalam iman dan ketaatan.

Romans 8:7-8, "For the mind that is set on the flesh is hostile to God, for it does not submit to God's law; indeed, it cannot. Those who are in the flesh cannot please God."

Roma 8:7-8, "Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah. 8Mereka yang hidup dalam daging, tidak mungkin berkenan kepada Allah."

The reason for this moral inability is given in Ephesians 2:1, "You were dead through your trespasses and sins." The natural person – the way we are by nature – apart from the work of the Holy Spirit, does not see the truth as true and desirable, but considers it foolishness. So he cannot embrace it as true and precious.

Dan alasannya kita tidak sanggup secara moral terdapat dari Efesus 2:1 yang mengatakan, "Kamu telah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu." Manusia lahiriah tanpa pekerjaan Roh Kudus, tidak memandang kebenaran itu benar dan perlu, malah dianggapnya kebodohan. Dan karena itulah dia tidak sanggup menerimanya sebagai benar dan berharga.

1 Corinthians 2:14 says, "The natural person does not accept the things of the Spirit of God, for they are folly to him, and he is not able to understand them because they are spiritually discerned."

"Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya hanya dapat dinilai secara rohani."

Christians celebrate that we are all created equally in the image of God (Genesis 1:27; 5:1; 9:6; James 3:9). That is true and relevant. But there is a problem if we treat that doctrine in isolation. The problem is: we are not good enough to make use of it.

Orang Kristen merayakan kita semua dicipta menurut gambar-Nya (Kejadian 1:27; 5:1; 9:6; dan Yakobus 3:9) Dan itu benar dan relevan. Namun tanpa pengertian lebih mendalam kita akan terpeleset. Masalahnya adalah kita sendiri bersifat buruk sehingga kita tidak dapat memakai hal itu untuk keuntungan kita.

If a sinful, depraved, unrepentant, unregenerate person is convinced that he is created in the image of God, it will fuel his innate pride. And that pride will so distort a person's view of reality he will easily convince himself that he is above others and that he is able to create his own god.

Jika seseorang yang berdosa, yang masih belum bertobat dan belum mengenal Allah merasa dia tercipta dalam gambaran Allah, hal itu akan menambahkan kesombongan dasarnya. Dan tinggi hati dia akan mudah merubah pandangan realitasnya bahwa dia itu lebih penting daripada orang lain dan malah mampu menciptakan allahnya sendiri.

We need to understand another reality – that will eliminate our pride – namely, that all human beings, you and me both, are corrupt, depraved, guilty, condemned, and under the just sentence of hell.

Kita perlu mengerti realitas lainnya, yang akan menghilangkan keangkuhan kita, yaitu bahwa semua orang termasuk anda dan saya, semua buruk dan bersalah dan patut menerima hukuman neraka.

Romans 2:9 puts it like this: "There will be tribulation and distress for every human being who does evil, the Jew first and also the Greek." We are all lost in the woods together, sinking on the same boat, dying of the same disease.

Roma 2:9 mengatakan, "Penderitaan dan kesesakan akan menimpa setiap orang yang hidup yang berbuat jahat, pertama orang Yahudi dan juga orang Yunani." Kita semua kesasar didalam hutan, kita semua akan tenggelam dikapal yang sama, kita semua akan mati dengan penyakit yang sama.

This understanding will cause two things to happen. First, we would be humbled and we become desperate like a little child for our Savior. The second thing that would happen seeing how united we are in sin is that the sins of others would look like the deeds of our own hearts, and we would be slow to judge and quick to show mercy.

Pengertian itu akan mengakibatkan dua hal. Pertama, itu akan memberikan kita kerendah hati dan kita akan bersandar lebih lagi seperti anak kecil kepada Yesus Juruselamat kita. Dan hal kedua pengertian ini akan memberi kita adalah melihat kita semua orang berdosa, dosa-dosa orang lain itu kelihatannya seperti dosa kita sendiri dan itu akan merubah kita untuk segan menghakimi orang lain dan cepat memperlihatkan belas kasihan.

The quicker you are to judge others, the less you understand your own depravity. The quicker you criticize and become angry at someone else's mistakes, the less you are able to see yourself the way God sees you as a fallen sinner.

Semakin cepat kita menghakimi orang lain, semakin kurang pengertian anda mengenai kerusakan anda sendiri. Semakin cepat kita mengkritik dan menjadi marah melihat kesalahan orang lain, semakin kurang kita sendiri dapat memahami caranya Tuhan melihat kita sebagai orang yang sangat berdosa.

Unconditional Election/Pilihan tanpa persyaratan

This is the doctrine that we will see most clearly in Romans 9. God chooses his people before the foundation of the world apart from any conditions in them. It is unconditional. We are saved by faith. And we are condemned because of sin and unbelief. The person who believes and is saved, and who rebels and is not saved, is ultimately decided by God.

Doktrin ini terlihat paling jelas di Roma 9. Allah telah memilih umat-Nya sebelum dasar penciptaan alam semesta tanpa memandang kita ini seperti apa. Kita dipilih tanpa persyaratan. Kita diselamatkan oleh iman, dan kita dihukum oleh karena dosa dan ketidakpercayaan. Dan ini berarti bahwa pada dasarnya Tuhan memilih siapa yang percaya dan diselamatkan dan siapa yang memberontak dan akan binasa.

Acts 13:48 puts it like this after Paul's sermon in Antioch: "When the Gentiles heard this they were glad and glorified the word of God. And as many as were ordained to eternal life believed."

Kisah Para Rasul 13:48 menjelaskannya seperti ini setelah Paulus berkhotbah di Antiokia, "Mendengar itu bergembiralah semua orang yang tidak mengenal Allah dan mereka memuliakan firman Tuhan dan semua orang yang ditentukan Allah untuk hidup kekal menjadi percaya."

First comes God's sovereign "purpose according to election" as Paul says in Romans 9:11, then comes faith. So the "purpose that accords with election" is not conditional on faith or any other human decision or feeling. God is free and unconstrained by anything outside his own will when he elects his people.

Tuhan mulai dengan keputusan-Nya yang berdaulat untuk memilih, dan baru setelah itu kita diberi iman. Jadi bukanlah kepercayaan kita atau keputusan kita atau perasaan kita yang akan menyebabkan Allah memilih kita. Tuhan itu tidak terpengaruh apapun diluar kehendak-Nya dalam pemilihan umat-Nya.

But this is how God works and we never know who is saved and who is not. This does not mean that we should not evangelize. We as His people are ordered to call on all people and preach the gospel to everyone and ask all of them to chose Jesus. From our perspective it is never too late to be saved as long as you live.

Namun itulah caranya Tuhan bekerja dan kita tidak pernah tahu siapa yang terpilih dan siapa tidak. Dan janganlah pengertian ini mempengaruhi tugas kita untuk mengabarkan Injil. Kita sebagai anak-anak-Nya diperintahkan untuk memanggil semua orang dan berkhotbah kepada semuanya dan minta supaya mereka semua memilih Yesus. Dari sudut kita selama orang itu masih hidup orang itu masih bisa diselamatkan dan tidak terlambat.

Limited Atonement /Penebusan terbatas

The main point of the doctrine of limited atonement is not to assert that Christ did not die for everyone. John 3:16 says he did: "For God so loved the world, that he gave his only Son, that whoever believes in him should not perish but have eternal life." Christ died so that whoever believes in him will have eternal life.

Dasarnya doktrin penebusan terbatas ini bukanlah bahwa Kristus tidak mati untuk semua orang. Yohanes 3:16 mengatakan, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Kristus mati supaya semua orang yang percaya kepada-Nya akan diselamatkan.

Christ's death is sufficient for all, and should be offered to all as gloriously sufficient to save them if they will believe. What it denies is that God's design in the atonement is the same for everyone. It affirms that Christ dies for his bride in a way that is different from the way he dies for all people.

Kematian Kristus cukup untuk menyelamatkan semua orang dan diberitakan kepada semua orang dan akan menyelamatkan semua yang mau percaya. Namun doktrin ini menolak bahwa penebusan itu sama bagi semua orang. Ajaran ini menegaskan bahwa Kristus mengorbankan diri bagi pengantin-Nya berbeda dengan kematian-Nya bagi semua orang lain.

Ephesians 5:25 says, "Christ loved the church and gave himself up for her." In other words, Christ died for the church, his bride so that He would save her on the cross. He would purify her and purchase her.

Efesus 5:25 mengatakan, "Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya." Dengan kata lain, Kristus mati untuk gereja-Nya, pengantin-Nya supaya Dia dapat menyelamatkannya di kayu salib. Dia menguduskannya dan membelinya.

His death was was efficient and effective for the salvation of the church. Jesus says, "I lay down my life for the sheep" (John 10:15). "I am praying for them. I am not praying for the world but for those whom you [Father] have given me, for they are yours" (John 17:9).

Kematian-Nya efisien dan efektif untuk keselamatan jemaat-Nya. Yesus mengatakan di Yohanes 10:15, "Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku. Dan di Yohanes 17:9 Ia mengatakan, "Aku berdoa untuk mereka. Bukan untuk dunia Aku berdoa, tetapi untuk mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, sebab mereka adalah milik-Mu."

In other words, all those for whom he died will most certainly obtain all things – they will finally inherit the kingdom of God. His death is effectual for the elect. And this doctrine will give you all the security and peace you need in the midst of all the troubles of this world.

Dengan kata lain, Tuhan Yesus mati bagi jemaat-Nya dan mereka akan mendapatkan semua hal dan itu berarti mereka akan diwarisi kerajaan Allah. Kematian-Nya berguna bagi mereka yang terpilih. Dan ajaran ini akan memberikan anda keamanan dan damai ditengah segala kegelisahan di dunia ini.

Irresistible Grace/ Anugerah yang tidak dapat ditolak

Just as atonement is effective in saving the elect, so is the grace of God effective in drawing the elect to believe and be saved. Irresistible grace does not mean you can't resist the grace of God when he is drawing you to himself. It means that when He chooses to, He can and will overcome your resistance.

Sama seperti penebusan itu efektif dalam penyelamatan mereka yang terpilih, begitupun kasih karunia Allah efektif dalam menarik orang untuk percaya dan selamat. Anugerah yang tidak bisa ditolak tidak berarti anda tidak dapat menentang anugerah Allah pada saat Dia menarik anda kepada-Nya. Artinya pada saat Ia mau, Ia sanggup dan akan mengalahkan perlawanan anda.

He may allow resistance for a long time (Acts 7:51). Recall how Paul said that God set him apart before he was born (Galatians 1:15). But think of all the persecution that God tolerated in Paul before he decided to move in power and take him captive on the Damascus road (Acts 9:1-20).

Dia kadang memperbolehkan perlawanan itu berlangsung selama jangka waktu yang panjang seperti di Kisah Para Rasul 7:51. Ingatlah di Galatia 1:15, Paulus mengatakan bahwa dia dipilih Allah sejak kandungan ibunya dan dipanggil oleh kasih karunia-Nya. Namun bayangkanlah lamanya penganiayaan orang Kristen yang dibiarkan Allah sebelumnya Dia mulai bergerak dan menangkap Paulus diperjalanan ke Damsyik di Para Rasul 9:1-20.

Jesus said, "No one comes to me unless the Father draws him" (John 6:44). "No one can come to me unless it is granted to him by my Father" (John 6:65).

Yesus berkata di Yohanes 6:44, "Tidak ada seorangpun yang dapat datang kepada -Ku, jikalau ia tidak ditarik oleh oleh Bapa yang mengutus Aku." Dan di Yohanes 6:65, "Tidak ada seorangpun dapat datang kepada-Ku, kalau Bapa tidak mengaruniakannya kepadanya."

Our faith is a gift from God. We are saved by grace through faith, Paul said, and that is not of ourselves it is the gift of God (Eph.2:8-9).

Iman kita adalah hadiah dari Tuhan. Efesus 2:8-9 mengatakan, "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah."

And so is repentance: 2 Timothy 2:25, "God may perhaps grant them repentance." Nothing in you causes you to increase your faith and to become repentant. We are all equally dependent on irresistible grace to be called and to believe and to be saved.

Begitupun pertobatan, di 2 Timotius 2:25 dikatakan, "Mungkin Tuhan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertobat dan memimpin mereka sehingga mereka mengenal kebenaran." Tidak ada sesuatu didalam anda dan saya yang dapat menambahkan kepercayaan anda sehingga anda bertobat, Kita semua bergantung kepada anugerah yang tidak dapat ditolak untuk dipanggil dan untuk percaya dan untuk diselamatkan.

This also means that no one, no arrogant person, no person who hates Christ now, that God cannot overcome and subdue and bring to humble repentance and faith and everlasting holiness.

Dan ini juga berarti bahwa tidak ada orang yang terlalu congkak, yang terlalu membenci Kristus yang tidak dapat diatasi Allah dan dikalahkan dan dibuat rendah hati sehingga orang itu bertobat dan menjadi beriman dan mendapatkan kekudusan kekal.

Therefore don't give up trying to be available for your worst enemy, or your toughest spiritual opponent, don't give up on those who are totally not interested in God, who continue to only want to pursue money and worldly pleasure. Who knows that through

you God can wants to change that person. And then even the one who hates God the most can be saved.

Karena itu janganlah putus asa untuk memberitakan injil kepada musuh anda yang terbesar atau lawan rohani anda yang paling hebat atau mereka yang sama sekali tidak peduli Tuhan yang hanya ingin mencari uang dan menikmati semua keduniawian. Siapa tahu Tuhan itu ingin bekerja melalui anda untuk merubah orang-orang itu. Dan walaupun orang itu paling benci Tuhan, tetap ia dapat diselamatkan.

Perseverance of the Saints/Daya bertahan orang-orang beriman

This simply means that those whom God calls, he keeps. If you are a true believer, you will persevere in faith and obedience (not perfection) to the end and be saved. God will see to it.

Dengan singkat ini berarti mereka yang dipilih Tuhan akan dipelihara-Nya. Jika anda orang Kristen sungguh-sungguh, anda dapat bertahan didalam iman dan ketaatan, bukan ketaatan sempurna, sampai akhirnya dan anda akan diselamatkan. Tuhan itu akan menjamin hal itu.

"Those whom he predestined he also called and those whom he called he also justified and those whom he justified he also glorified" (Romans 8:30).

Roma 8:30 mengatakan, "Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya.

"My sheep hear my voice and I know them and they follow me; and I give them eternal life and they shall never perish, and no one shall snatch them out of my hand" (John 10:27-28).

Yohanes 10:27-28 mengatakan, "Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mengenal mereka dan mereka mengikut Aku, 28 dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku."

"I am sure that he who began a good work in you will bring it to completion at the day of Christ Jesus" (Philippians 1:6); "Our Lord Jesus Christ who will sustain you to the end, guiltless in the day of our Lord Jesus Christ." (1 Corinthians 1:8).

Filipi 1:6 mengatakan, "Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik didalam kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus." Dan 1 Korintus 1:8 dikatakan, "Ia juga akan meneguhkan kamu sampai kepada kesudahannya, sehingga kamu tak bercacat pada hari Tuhan kita Yesus Kristus."

This doctrine is the one we are tempted to abandon more often because of we get wounded along the way. Anytime you serve God you are going to be criticized. You will try to say something or do something and the first thing you hear is: you said it wrong, or

you should have said it a long time ago, or you should have also said such and such, or it was not the time to say anything.

Ajaran inilah yang kita sering lupakan atau sering tidak percaya karena kita terluka dalam perjalanan pembenaran kita. Setiap kali anda melayani Tuhan anda akan diserang dan dikritik. Anda akan mencoba mengatakan sesuatu atau melakukan sesuatu dan anda akan dengar, oh salah perkataan anda, atau salah waktunya anda berkata itu, atau anda seharusnya lebih baik mengatakan yang lain atau itu bukan waktunya kita berbicara.

But I know that you will persevere because God said so. I pray that you will ponder your own sin, your own unconditional election, your ransom by the blood of Christ, your own miraculous and merciful awakening to faith, and the promise of God to complete the work that he has begun – and then press on in what you know is right, and show everyone that Christ is your comfort in life and death.

Namun saya yakin anda dapat bertahan karena itulah janji Tuhan. Saya berdoa supaya anda mengingat dosa anda sendiri, dan pilihan anda yang anda tidak dapat menolak, dan pembelian anda dengan darah Kristus dan keajaibannya pada permulaannya anda mulai percaya, dan janji Allah untuk menyelesaikan pekerjaan-Nya yang telah Dia mulai, dan untuk meneruskan apa yang anda tahu adalah benar dan memperlihatkan kepada semua bahwa Kristuslah yang memberi kita kebahagiaan didalam hidup maupun kematian.